



KABUPATEN KAPUAS

LAKIP 2019

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

DINAS PENDIDIKAN

JALAN TAMBUN BUNGAI NO.70 KUALA KAPUAS

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas telah menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan Kinerja ini, merupakan laporan pertanggungjawaban atas capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas selama tahun 2019 yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Tahun 2019 adalah laporan dari pelaksanaan Perda No. 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Tahun 2018 – 2023. LAKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Tahun 2019 memuat capaian kinerja tahun 2019.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Tahun 2019, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dimasa yang akan datang, serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kuala Kapuas, 30 Maret 2020

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kapuas,



Dr. H. SUWARNO MURIYAT, S.Ag., M.Pd

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19690313 199007 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019.

LAKIP tahun 2019 ini merupakan laporan kinerja atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2018-2023 Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Laporan akuntabilitas kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja.

Dalam dokumen Renstra tahun 2018-2023 Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas menetapkan tujuan meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan masyarakat, dengan 2 (dua) sasaran yaitu meningkatnya kualitas layanan dan sarana prasarana serta perluasan akses pendidikan, dan meningkatnya kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya dan setiap tahun indikator kinerja tersebut diukur tingkat ketercapaiannya.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2019 adalah sebanyak 8 (delapan) Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2019 Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2019 adalah sebesar 94,46%. Dari 10 (sepuluh) program yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, 1 (satu) program anggarannya dihapus/dihilangkan akibat adanya rasionalisasi anggaran, sebanyak 7 program (77,8%) capaian kinerja keuangannya sangat baik, 1 program (11,1%) capaian kinerja keuangannya cukup dan 1 program (11,1%) capaian kinerja keuangannya kurang.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada 9 (sembilan) program Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas selama tahun 2019.

Urutan	Rentang Capaian Daya Serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	Capaian \geq 100%	Sangat Memuaskan	0	-
II	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Baik	7	77,8%
III	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Baik	0	-
IV	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup	1	11,1%
V	Capaian \leq 55%	Kurang	1	11,1%

Ada beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan yang perlu segera diselesaikan, yaitu peningkatan akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasana pendidikan, penyebaran guru yang belum merata.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas antara lain kegiatan yang berkaitan dengan rehabilitasi ruang kelas belajar, penambahan ruang kelas, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk semua jenjang pendidikan, peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas merupakan unit kerja dari Pemerintah Kabupaten Kapuas yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor : 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Kapuas Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kapuas Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pendidikan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan daerah di bidang Pengelolaan dan Penerbitan izin pendidikan dasar, usia dini, nonformal, penetapan kurikulum muatan lokal dan Pemindahan pendidik dan tenaga, serta Pembinaan bahasa dan sastra;
2. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pengelolaan dan Penerbitan izin pendidikan dasar, usia dini, nonformal, penetapan kurikulum muatan lokal dan Pemindahan pendidik dan tenaga, serta Pembinaan bahasa dan sastra;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengelolaan dan Penerbitan izin pendidikan dasar, usia dini, nonformal, penetapan kurikulum muatan lokal dan Pemindahan pendidik dan tenaga, serta Pembinaan bahasa dan sastra;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Keuangan dan Aset;
 3. Subbagian Umum, Kepegawaian dan Tugas Pembantuan.
3. Bidang Pembinaan PAUD dan DIKMAS, terdiri dari:
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 3. Seksi Peserta Didik.
4. Bidang Pembinaan SD, terdiri dari :
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 3. Seksi Peserta Didik.
5. Bidang Pembinaan SMP, terdiri dari :
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 3. Seksi Peserta Didik.
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan, terdiri dari :
 1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan DIKMAS;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD;
 3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.
8. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

1.2. Aspek Strategis Organisasi

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi didalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Dalam tahun 2019 faktor lingkungan yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas adalah

1. Faktor internal :
 - a. Struktur organisasi terkait penempatan pegawai Dinas Pendidikan;
 - b. Sistem komunikasi dalam organisasi;
 - c. Sumber daya manusia yang berkualitas;
 - d. Anggaran operasional Dinas Pendidikan yang cukup;
 - e. Dukungan kinerja terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

2. Faktor eksternal :

Lingkungan eksternal terdiri dari unsur-unsur diluar organisasi perangkat daerah yang sebagian besar tidak dapat dikendalikan yaitu antara lain :

- a. Politik;
- b. Sosial Budaya;
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.3. Permasalahan Utama (strategic issued)

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas antara lain kurangnya kompetensi pegawai, komunikasi antara pegawai belum optimal, kurangnya sarana dan prasarana serta motivasi kerja untuk mencapai hasil kinerja yang diharapkan masih kurang dan anggaran pendidikan belum memadai.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan/kendala/ancaman (threats), Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (key success factors) yang merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ❖ Penempatan pegawai yang kompetensinya sesuai dan diposisinya yang tepat;
- ❖ Sistem komunikasi internal yang baik antara Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasi/Kasubag dan Staf;
- ❖ Sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja tinggi membentuk profesionalisme dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- ❖ Anggaran yang cukup untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi;
- ❖ Sarana dan prasarana yang memadai;
- ❖ Hasil kinerja mendukung pencapaian misi;
- ❖ Faktor politik, sosial budaya dan IPTEK yang mendukung keberhasilan organisasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas sesuai Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023 yang berpedoman kepada RPJMD Pemerintah Kabupaten Kapuas Tahun 2018-2023 yaitu :

"MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT"

Ukuran untuk menunjukan ketercapaian tujuan diatas yaitu Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah.

Didalam pencapaian tujuan Dinas Pendidikan tersebut maka ditetapkanlah sasaran yaitu :

1. **"MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN DAN SARANA PRASARANA SERTA PERLUASAN AKSES PENDIDIKAN"**
2. **"MENINGKATNYA KUALITAS DAN KUANTITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN"**

Cara pencapaiannya melalui program-program yang ada, antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Pendidikan Usia Dini
7. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
8. Program Pendidikan Non Formal
9. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
10. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Pendidikan membuat Perjanjian Kinerja seperti yang dimuat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2019
1.	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,35
2.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,65
3.	Angka Partisipasi Kasar PAUD	Persen	69
4.	APK Pendidikan Kesetaraan	Persen	5
5.	APK Pendidikan Dasar	Persen	90
6.	APM Pendidikan Dasar	Persen	82,80
7.	Angka Kelulusan	Persen	100
8.	Rata-rata Nilai UN	angka	60
9.	Persentase pendidik memenuhi SPM	Persen	50
10.	Persentase tenaga kependidikan memenuhi SPM	Persen	59
11.	Persentase Satuan Pendidikan yang memenuhi SPM	Persen	0
12.	Persentase PAUD yang memenuhi SPM	persen	0
13.	Persentase lembaga pendidikan kesetaraan memenuhi SPM	persen	0
14.	APM SD/MI/Paket A	persen	95,35
15.	Persentase peningkatan akreditasi SD	persen	10
16.	APK SD/MI/Paket A	persen	95
17.	Rasio peserta didik terhadap ruang kelas	rasio	1:30
18.	APM SMP/MTs/Paket B	persen	70,3
19.	Persentase peningkatan akreditasi SMP	persen	10
20.	APK SMP/MTs/Paket B	persen	85
21.	Persentase pendidik yang memiliki sertifikat pendidik	persen	30
22.	Persentase kepala satuan pendidikan yang memiliki sertifikat pendidik	persen	59
23.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang tersedia	unit	5
24.	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang tersedia	set	1
25.	Jumlah peralatan gedung kantor yang tersedia	set	5
26.	Jumlah mebeleur yang tersedia	set	1
27.	Jumlah gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	1
28.	Jumlah mobil jabatan yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	1
29.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	4
30.	Jumlah peralatan gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	set	1
31.	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	unit	1
32.	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	buku	1
33.	Jumlah laporan hasil kinerja bidang pendidikan	buku	1
34.	Jumlah laporan hasil pengelolaan aset	sekolah	438

35.	Lama waktu penyediaan jasa administrasi keuangan	bulan	12
36.	Jumlah laporan keuangan semesteran	buku	1
37.	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	buku	1
38.	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	buku	1
39.	Jumlah surat keluar	surat	1.000
40.	Lama waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	bulan	12
41.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang perizinannya terpenuhi	unit	3
42.	Lama waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	bulan	12
43.	Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang disediakan	set	2
44.	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	set	2
45.	Lama waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	bulan	12
46.	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	media	15
47.	Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman	orang	200
48.	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	50
49.	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	kali	200
50.	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	orang	5
51.	Terlaksananya kegiatan perencanaan dan penyusunan program pendidikan anak usia dini	kegiatan	1
52.	Jumlah kegiatan pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak Usia Dini	kegiatan	1
53.	Jumlah sekolah yang direhabilitasi (PAUD)	sekolah	2
54.	Jumlah LKP dan PKBM yang mendapat bantuan sarana prasarana	lembaga	1
55.	Jumlah kegiatan pembinaan LKP dan PKBM	kegiatan	1
56.	Jumlah monev yang dilaksanakan (SD)	lokasi	10
57.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SD)	kegiatan	7.000
58.	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan yang terlaksana (SD)	kegiatan	1
59.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SD)	peserta	5.000
60.	Jumlah prasarana gedung sekolah yang dibangun (SD)	sekolah	2
61.	Jumlah rumah dinas yang dibangun (SD)	unit	3
62.	Jumlah ruang kelas yang dibangun (SD)	ruang	17
63.	Jumlah taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir yang dibangun (SD)	sekolah	8
64.	Jumlah perpustakaan yang dibangun (SD)	sekolah	1
65.	Jumlah sarana air bersih dan sanitary yang dibangun (SD)	sekolah	1
66.	Jumlah sekolah yang menerima buku rapor / buku lainnya / alat tulis siswa (SD)	sekolah	390

67.	Jumlah pakaian seragam yang tersedia untuk siswa kurang mampu (SD)	siswa	370
68.	Jumlah sekolah yang menerima mebeluer (SD)	sekolah	30
69.	Jumlah kegiatan lomba sekolah sehat (SD)	kegiatan	1
70.	Jumlah sekolah yang direhabilitasi (SD)	sekolah	14
71.	Jumlah rumah dinas yang direhabilitasi (SD)	unit	1
72.	Jumlah sekolah yang menerima bantuan dana alokasi khusus (SD)	sekolah	40
73.	Jumlah kegiatan olimpiade sains, lomba, pertandingan dan festival seni yang dilaksanakan (SD)	kegiatan	1
74.	Jumlah sosialisasi dan pendampingan program dan kegiatan bidang pendidikan dasar (SD)	kegiatan	1
75.	Jumlah sekolah penerima sarana pendukung kegiatan ujian nasional berbasis komputer (SMP)	sekolah	8
76.	Jumlah sosialisasi dan pendampingan program dan kegiatan bidang pendidikan dasar (SMP)	kegiatan	1
77.	Jumlah monev yang dilaksanakan (SMP)	lokasi	8
78.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SMP)	siswa	3.000
79.	Jumlah prasarana gedung sekolah yang dibangun (SMP)	sekolah	3
80.	Jumlah rumah dinas yang dibangun (SMP)	unit	1
81.	Jumlah ruang kelas yang dibangun (SMP)	ruang	4
82.	Jumlah sekolah yang menerima buku rapor / buku lainnya / alat tulis siswa (SMP)	sekolah	110
83.	Jumlah pakaian seragam yang tersedia untuk siswa kurang mampu (SMP)	siswa	200
84.	Jumlah kegiatan lomba sekolah sehat (SMP)	kegiatan	1
85.	Jumlah kegiatan olimpiade sains, lomba, pertandingan dan festival seni yang dilaksanakan (SMP)	kegiatan	1
86.	Jumlah sekolah yang menerima bantuan dana alokasi khusus (SMP)	sekolah	30
87.	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan non PNS yang mendapatkan honorarium	orang	3.600
88.	Jumlah monev yang dilaksanakan	lokasi	18
89.	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti PPG atau PLPG	orang	10
90.	Jumlah guru yang mendapatkan sertifikat pendidik	orang	40

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, implementasi strategis Tahun 2018 – 2023 mencakup pelaksanaan 63 kegiatan dan 10 program untuk mendukung sasaran yang ada. Capaian kinerja (performance results) selama tahun 2019 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

Tabel Target dan Realisasi Kinerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019
1.	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,35	12,90
2.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,65	7,52
3.	Angka Partisipasi Kasar PAUD	Persen	69	32,92
4.	APK Pendidikan Kesetaraan	Persen	5	1,53
5.	APK Pendidikan Dasar	Persen	90	104,04
6.	APM Pendidikan Dasar	Persen	82,80	86,44
7.	Angka Kelulusan	Persen	100	100
8.	Rata-rata Nilai UN	angka	60	64
9.	Persentase pendidik memenuhi SPM	Persen	50	41
10.	Persentase tenaga kependidikan memenuhi SPM	Persen	59	50
11.	Persentase Satuan Pendidikan yang memenuhi SPM	Persen	0	0
12.	Persentase PAUD yang memenuhi SPM	persen	0	0
13.	Persentase lembaga pendidikan kesetaraan memenuhi SPM	persen	0	0
14.	APM SD/MI/Paket A	persen	95,35	94,04
15.	Persentase peningkatan akreditasi SD	persen	10	18,4
16.	APK SD/MI/Paket A	persen	95	105,69
17.	Rasio peserta didik terhadap ruang kelas	rasio	1:30	1:16
18.	APM SMP/MTs/Paket B	persen	70,3	69,54
19.	Persentase peningkatan akreditasi SMP	persen	10	10,81
20.	APK SMP/MTs/Paket B	persen	85	100
21.	Persentase pendidik yang memiliki sertifikat pendidik	persen	30	40,93
22.	Persentase kepala satuan pendidikan yang memiliki sertifikat pendidik	persen	59	60
23.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang tersedia	unit	5	5
24.	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang tersedia	set	1	1

25.	Jumlah peralatan gedung kantor yang tersedia	set	5	10
26.	Jumlah mebeleur yang tersedia	set	1	2
27.	Jumlah gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	1	2
28.	Jumlah mobil jabatan yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	1	1
29.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	unit	4	4
30.	Jumlah peralatan gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala	set	1	1
31.	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	unit	1	1
32.	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	buku	1	1
33.	Jumlah laporan hasil kinerja bidang pendidikan	buku	1	1
34.	Jumlah laporan hasil pengelolaan aset	sekolah	438	478
35.	Lama waktu penyediaan jasa administrasi keuangan	bulan	12	12
36.	Jumlah laporan keuangan semesteran	buku	1	1
37.	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	buku	1	1
38.	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	buku	1	1
39.	Jumlah surat keluar	surat	1.000	1.256
40.	Lama waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	bulan	12	12
41.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang perizinannya terpenuhi	unit	3	3
42.	Lama waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	bulan	12	12
43.	Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang disediakan	set	2	2
44.	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	set	2	2
45.	Lama waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	bulan	12	12
46.	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	media	15	15
47.	Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman	orang	200	200
48.	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	50	110
49.	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	kali	200	447
50.	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	orang	5	0
51.	Terlaksananya kegiatan perencanaan dan penyusunan program pendidikan anak usia dini	kegiatan	1	1
52.	Jumlah kegiatan pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak Usia Dini	kegiatan	1	1
53.	Jumlah sekolah yang direhabilitasi (PAUD)	sekolah	2	2
54.	Jumlah LKP dan PKBM yang mendapat bantuan sarana prasarana	lembaga	1	1
55.	Jumlah kegiatan pembinaan LKP dan PKBM	kegiatan	1	1

56.	Jumlah money yang dilaksanakan (SD)	lokasi	10	10
57.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SD)	kegiatan	7.000	7.125
58.	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan yang terlaksana (SD)	kegiatan	1	1
59.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SD)	peserta	5.000	7.244
60.	Jumlah prasarana gedung sekolah yang dibangun (SD)	sekolah	2	2
61.	Jumlah rumah dinas yang dibangun (SD)	unit	3	3
62.	Jumlah ruang kelas yang dibangun (SD)	ruang	17	17
63.	Jumlah taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir yang dibangun (SD)	sekolah	8	9
64.	Jumlah perpustakaan yang dibangun (SD)	sekolah	1	1
65.	Jumlah sarana air bersih dan sanitary yang dibangun (SD)	sekolah	1	1
66.	Jumlah sekolah yang menerima buku rapor / buku lainnya / alat tulis siswa (SD)	sekolah	390	390
67.	Jumlah pakaian seragam yang tersedia untuk siswa kurang mampu (SD)	siswa	370	900
68.	Jumlah sekolah yang menerima mebeluer (SD)	sekolah	30	30
69.	Jumlah kegiatan lomba sekolah sehat (SD)	kegiatan	1	1
70.	Jumlah sekolah yang direhabilitasi (SD)	sekolah	14	14
71.	Jumlah rumah dinas yang direhabilitasi (SD)	unit	1	1
72.	Jumlah sekolah yang menerima bantuan dana alokasi khusus (SD)	sekolah	40	49
73.	Jumlah kegiatan olimpiade sains, lomba, pertandingan dan festival seni yang dilaksanakan (SD)	kegiatan	1	1
74.	Jumlah sosialisasi dan pendampingan program dan kegiatan bidang pendidikan dasar (SD)	kegiatan	1	1
75.	Jumlah sekolah penerima sarana pendukung kegiatan ujian nasional berbasis komputer (SMP)	sekolah	8	8
76.	Jumlah sosialisasi dan pendampingan program dan kegiatan bidang pendidikan dasar (SMP)	kegiatan	1	1
77.	Jumlah money yang dilaksanakan (SMP)	lokasi	8	8
78.	Jumlah peserta yang mengikuti ujian (SMP)	siswa	3.000	3.078
79.	Jumlah prasarana gedung sekolah yang dibangun (SMP)	sekolah	3	3
80.	Jumlah rumah dinas yang dibangun (SMP)	unit	1	1
81.	Jumlah ruang kelas yang dibangun (SMP)	ruang	4	4
82.	Jumlah sekolah yang menerima buku rapor / buku lainnya / alat tulis siswa (SMP)	sekolah	110	110
83.	Jumlah pakaian seragam yang tersedia untuk siswa kurang mampu (SMP)	siswa	200	760
84.	Jumlah kegiatan lomba sekolah sehat (SMP)	kegiatan	1	1
85.	Jumlah kegiatan olimpiade sains, lomba, pertandingan dan festival seni yang dilaksanakan (SMP)	kegiatan	1	1
86.	Jumlah sekolah yang menerima bantuan dana alokasi khusus (SMP)	sekolah	30	38

87.	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan non PNS yang mendapatkan honorarium	orang	3.600	3.200
88.	Jumlah monev yang dilaksanakan	lokasi	18	18
89.	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti PPG atau PLPG	orang	10	10
90.	Jumlah guru yang mendapatkan sertifikat pendidik	orang	40	40

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra OPD Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Tahun 2018 - 2023 sebanyak 8 indikator, dan dari jumlah tersebut dapat dibagi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	Diatas 90%	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
2.	76 – 90%	Tinggi / Berhasil
3.	60 – 75%	Sedang / Cukup Berhasil
4.	Dibawah 60%	Rendah / Kurang Berhasil

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Layanan dan Sarana Prasarana serta Perluasan Akses Pendidikan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas untuk tahun 2019. Pencapaian Indikator tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Layanan dan Sarana Prasarana serta Perluasan Akses Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar PAUD (3-6 tahun)	persen	69	32,92	47,71
	2	APK Pendidikan Kesetaraan	persen	5	1,53	30,60
	3	APK Pendidikan Dasar	persen	90	104,04	115,60
	4	APM Pendidikan Dasar	persen	82,8	86,44	104,4

	5	Angka Kelulusan	persen	100	100	100
	6	Rata-rata Nilai UN	angka nilai	60	64	106,67
Rata-rata capaian						84,16

Tabel diatas menunjukkan rata-rata capaian sebesar 84,16 persen, maka berdasarkan interval nilai realisasi kinerja dapat disimpulkan pencapaian sasaran masuk dalam kriteria Tinggi / Berhasil.

Keberhasilan capaian beberapa indikator yaitu APK Pendidikan Dasar, APM Pendidikan Dasar, Angka Kelulusan dan Rata-rata Nilai UN yaitu disebabkan oleh proaktifnya Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, dalam hal ini Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP dalam menjalankan tugas, fungsi dan target kinerjanya, intensifnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibiayai dari APBD maupun APBN, pengelolaan dana BOS yang mengarah lebih baik dan ditunjang oleh optimalisasi penggunaan data pokok pendidikan dasar.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya terlihat pada anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 76.220.342.000,- telah terealisasi sebesar 97,05% atau Rp.73.970.857.808. Terjadi efisiensi sebesar 2,95% atau Rp.2.249.484.192,- Program yang mendukung pencapaian sasaran yaitu Program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Program Pendidikan Non Formal.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas untuk tahun 2019. Pencapaian Indikator tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Persentase Pendidik Memenuhi SPM	persen	50	41	82
	2	Persentase Tenaga Kependidikan Memenuhi SPM	persen	59	50	84,75
Rata-rata capaian						83,37

Tabel diatas menunjukkan rata-rata capaian sebesar 83,37 persen, maka berdasarkan interval nilai realisasi kinerja dapat disimpulkan pencapaian sasaran masuk dalam kriteria Tinggi / Berhasil.

Keberhasilan capaian beberapa indikator yaitu Persentase Pendidik Memenuhi SPM dan Persentase Tenaga Kependidikan Memenuhi SPM yaitu disebabkan oleh

proaktifnya Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, dalam hal ini Bidang Pembinaan Ketenagaan dalam menjalankan tugas, fungsi dan target kinerjanya, kepedulian dalam meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan dan berusaha untuk memperoleh sertifikat sebagai pendidik.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya terlihat pada anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 49.821.875.000,- telah terealisasi sebesar 91,23% atau Rp.45.451.016.044. Terjadi efisiensi sebesar 8,78% atau Rp.4.370.858.956,- Program yang mendukung pencapaian sasaran yaitu Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka melaksanakan Kebijakan, Program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2019, telah ditunjang dengan anggaran Aparatur dan Belanja Publik yang berasal dari APBD Kabupaten Kapuas dan APBN, adalah sebagai berikut

Tabel
Realisasi Keuangan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI		
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.275.400.000	4.634.653.128	87,85	100
	1. Penyediaan jasa surat menyurat	10.000.000	0	0	100
	2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	276.000.000	185.917.540	67,36	100
	3. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	1.656.400.000	1.442.307.228	87,07	100
	4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	10.000.000	4.829.600	48,30	100
	5. Penyediaan jasa administrasi keuangan	110.000.000	109.742.000	99,77	100
	6. Penyediaan jasa kebersihan kantor	20.000.000	19.845.000	99,23	100
	7. Penyediaan alat tulis kantor	485.000.000	482.856.900	99,56	100
	8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	218.000.000	217.232.000	99,65	100

	9. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20.000.000	19.910.500	99,55	100
	10. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	40.000.000	39.780.000	99,45	100
	9. Penyediaan makanan dan minuman	350.000.000	329.874.600	94,25	100
	10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	600.000.000	589.028.110	98,17	100
	11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	1.480.000.000	1.193.329.650	80,63	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.648.078.000	1.497.732.050	90,88	100
	1. Pengadaan kendaraan dinas/operasional	100.000.000	81.000.000	81,00	100
	2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	65.000.000	64.409.600	99,09	100
	3. Pengadaan peralatan gedung kantor	697.750.000	634.920.000	91,00	100
	4. Pengadaan mebeleur	97.328.000	92.970.000	95,52	100
	5. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	370.000.000	369.560.650	99,88	100
	2. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	44.000.000	40.835.700	92,81	100
	3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	90.000.000	80.169.650	89,08	100
	4. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	75.000.000	24.969.000	33,29	100
	5. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	109.000.000	108.897.450	99,91	100
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	0	0
	1. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0	0	0	0
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100.000.000	98.940.800	98,94	100
	1. Pendidikan dan pelatihan formal	100.000.000	98.940.800	98,94	100
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	225.000.000	60.248.400	26,78	100
	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	180.000.000	40.448.400	22,47	100
	2. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	15.000.000	9.900.000	66,00	100
	3. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	15.000.000	9.900.000	66,00	100
	4. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	15.000.000	9.900.000	66,00	100
6.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.085.500.000	958.081.966	88,26	100
	1. Penambahan ruang kelas sekolah	185.000.000	185.000.000	100	100

	2. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	100.000.000	0	0	0
	3. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	220.000.000	219.560.000	99,80	100
	4. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	180.000.000	178.690.000	99,27	100
	5. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	113.000.000	113.000.000	100,00	100
	6. Pengembangan data dan informasi pendidikan anak usia dini	150.000.000	133.083.850	88,72	100
	7. Perencanaan dan penyusunan program pendidikan anak usia dini	137.500.000	128.748.116	93,63	100
7.	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	73.602.442.000	71.775.243.142	97,52	100
	1. Pembangunan gedung sekolah	2.700.000.000	2.673.881.000	99,03	100
	2. Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	748.360.000	747.820.000	99,93	100
	2. Penambahan ruang kelas sekolah	4.370.000.000	4.348.735.700	99,51	100
	3. Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	1.522.900.000	1.510.316.000	99,73	100
	4. Pembangunan perpustakaan sekolah	200.000.000	197.786.100	99,89	100
	5. Pembangunan sarana air bersih dan sanitary	75.000.000	74.195.200	98,93	100
	6. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	500.000.000	479.458.250	95,89	100
	7. Pengadaan pakaian seragam sekolah	650.000.000	647.952.000	99,68	100
	8. Pengadaan mebeluer sekolah	1.236.300.000	1.231.800.000	99,64	100
	9. Pemeliharaan rutin/berkala ruang unit kesehatan sekolah	70.000.000	67.618.969	96,60	100
	10. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	2.523.750.000	2.428.390.470	96,22	100
	11. Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	100.000.000	99.790.300	99,79	100
	12. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	645.000.000	614.104.600	95,21	100
	13. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	2.384.400.000	2.382.039.870	99,90	100
	14. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar	90.000.000	89.290.500	99,21	100
	15. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	185.000.000	182.493.350	98,65	100

	16. Ujian dan try out tingkat SD/MI dan SMP/MTs	1.148.500.000	1.041.836.625	90,71	100
	17. Pembangunan/rehabilitasi dan peningkatan mutu sekolah (DAK-SD/SMP)	54.453.232.000	52.957.734.208	97,25	100
8.	Program Pendidikan Non Formal	1.332.400.000	1.237.532.700	92,88	100
	1. Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan	60.000.000	43.960.000	73,27	100
	2. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal	1.272.400.000	1.193.572.700	93,80	100
9.	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	48.521.375.000	44.586.787.244	91,89	100
	1. Pelaksanaan sertifikasi pendidik	85.000.000	58.499.080	68,82	100
	2. Pembinaan pusat pendidikan dan pelatihan guru (PPPG)	302.150.000	227.994.600	75,46	100
	3. Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	47.969.225.000	44.224.127.664	92,19	100
	4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	165.000.000	76.165.900	46,16	100
9.	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.300.500.000	864.228.800	66,45	100
	1. Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan	570.000.000	225.400.450	39,54	100
	2. Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang pendidikan	77.500.000	66.582.600	85,91	100
	3. Pembinaan Dewan Pendidikan	198.000.000	162.000.000	81,82	100
	4. Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya, serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan	455.000.000	410.245.750	90,16	100
JUMLAH		133.090.695.000	125.713.448.230	94,46	100

BAB. IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Tahun 2019 yang merupakan pertanggung jawaban terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Penyusunan LAKIP tersebut dimaksud untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik menuju kepada pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi Organisasi sebagai peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 masih dihadapkan kepada berbagai permasalahan dan tantangan yang cukup berat, kendati demikian dengan semangat kebersamaan yang tinggi berupaya melaksanakan secara maksimal. Penyusunan LAKIP di atas dapat memacu penyelenggaraan pendidikan dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip pemerintah yang baik.

Kuala Kapuas, 30 Maret 2020

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kapuas,



Dr. H. SUWARNO MURIYAT, S.Ag., M.Pd
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19690313 199007 1 001